

**UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MEDIA
AUDIO VISUAL PADA MATA PELAJARAN SISTEM REM KELAS XI SMK ISLAM SALAK
BROJO PEKALONGAN
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Muh Fredy Hermawan
email: hermawan.fredy@gmail.com
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST
Jl. Batikan Tuntungan UH III/1043 Telp. (0274) 375637 Yogyakarta 55167

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Islam Salak Brojo Pekalongan dengan metode audio visual pada mata pelajaran sistem rem.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMK Islam Salak Brojo Pekalongan tahun ajaran 2014/2015. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Islam Salak Brojo Pekalongan yang berjumlah 26 siswa, Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan tes yang terbagi menjadi *pre-test* dan *post tes*. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode audio visual pada mata pelajaran sistem rem dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas XI SMK Islam Salak Brojo Pekalongan. Hal tersebut dapat dilihat pada keberhasilan perkembangan pada siklus I rata-rata nilai aktifitas belajar sebesar 53,84 meningkat pada siklus II menjadi 56,34 kemudian pada siklus III meningkat menjadi 59,42. Pada hasil belajar siklus I rata-rata mencapai 5,11 meningkat pada siklus II menjadi 6,51 kemudian pada siklus III meningkat menjadi 18,23. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode audio visual dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar pelajaran sistem rem pada siswa kelas XI SMK Islam Salak Brojo Pekalongan.

Kata kunci: Metode, sistem rem, aktifitas belajar

To Improve The Activity And Student Larning Outcomes With Audio-Visual Media On The Brake System Subjects Of Cass XI Islam Salak Brojo Pekalongan Vocational High School In The Academic Year Of 2014/2015

Muh Fredy Hermawan
email: hermawan.fredy@gmail.com
Progam Studi Pendidikan Teknik Mesin FKIP UST
Jl. Batikan Tuntungan UH III/1043 Telp. (0274) 375637 Yogyakarta 55167

ABSTRACT

The purpose of this research to imporove the activity and student learning outcomes of class XI Islam Salak Brojo Pekalongan Vocational High School by audio-visual menthod on the brake system subjects.

This education is clasroom action researsh that been conducted in Islam Salak Brojo Pekalongan.Vocational High School in the academic year of 2014/2015. The subject in this research is a class XI student of Light Vehicle Engineering Islam Salak Brojo Pekalongan Vocational High School that amounted to 26 student. The data collection techniques used observation and tests are divided into pre-test and post test. The data were anilyzed using descriptive statistics.

The research result showed that the application of audio-visual method on the brake system subjects can improve activity and student learning outcomes class XI Islam Salak Brojo Pekalongan Vocational High Shool. The result can be seen in the successful development of the I cycle, the average value of learning activities amounted to 53,84 increased in the II cicle to 56,34 then on the III cycle increased to 59,42. On the learning outcomes of I cycle on average reached 5,11 increased in the II cycle to 6,51 then on the III cycle increased to 18,32. Therefore can be concluded that audio-visual method can increase the activity and student learning outcomes on the break system subjects of class XI student of Islam Salak Brojo Pekalongan Vocational High School.

Keyword: Menthod, Break System, Student Learning Activity

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin moderen terutama pada era globalisasi saat ini menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut adalah pendidikan. Oleh karena itu pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan SDM yang berkualitas untuk menghadapi persaingan dengan negara-negara maju di era globalisasi saat ini dan kebijakan sistem pendidikan nasional perlu diprioritaskan pada aspek potensi SDM. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), sebagai bagian dari lembaga pendidikan kejuruan. Menurut penjelasan (Undang - Undang Sistem Pendidikan Nasional UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 15), merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang keahlian tertentu.

Menurut Oemar Hamalik, (2011: 132) secara khusus, tujuan SMK adalah mempersiapkan peserta didik agar mampu: (1) memasuki lapangan kerja dan dapat mengembangkan sikap profesional; (2) mampu memilih karier, mempunyai kompetensi, dan mampu mengembangkan diri; (3) menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan usaha dan industri pada saat ini maupun dimasa yang akan datang; (4) menjadi warga yang produktif, adaptif, dan kreatif.

Berdasarkan observasi tahap awal pada bulan Juni 2015 yang telah dilakukan di SMK Islam Salak Brojo Pekalongan diketahui bahwa semua siswa telah mendapatkan sarana dan prasarana belajar di sekolah yang merata dan memadai untuk menunjang prestasi belajar. Akan tetapi kenyataan

menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai setiap siswa kurang memuaskan. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar Mata Pelajaran Sistem Rem siswa kelas XI TKR SMK Islam Salak Brojo Pekalongan yang masih rendah sebesar 44,5. Aktifitas belajar dikelas juga kurang interaktif, banyak siswa yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM).

Rendahnya hasil belajar mata pelajaran sistem rem yang dicapai peserta didik kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Islam Salak Brojo Pekalongan disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain (1) siswa belum mengoptimalkan potensi diri mereka saat mengerjakan tugas, tetapi mereka malah cenderung menyontek temannya. (2) saat guru memberi sebuah pertanyaan kepada siswa, hanya ada beberapa siswa yang antusias menjawab pertanyaan tersebut. (3) saat guru menjelaskan materi, siswa yang ikut berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran hanya beberapa saja.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat maka perlu difokuskan pada suatu permasalahan. Permasalahan yang akan dikaji pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah Upaya Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pembelajaran Sitem Rem Kelas XI SMK Islam Salak Brojo Pekalongan Tahun Ajaran 2014/ 2015.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah: Apakah Penerapan Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Aktifitas

Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Rem Siswa kelas XI SMK Islam Salak Brojo Pekalongan?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Diskripsi Teori

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Jenis-jenis aktivitas dalam belajar yang digolongkan oleh Paul B. Diedric (Sardiman, 2011: 101) adalah sebagai berikut: *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain. *Oral Activities*, seperti menyatakan merumuskan, bertanya, memberi saran, berpendapat, diskusi, interupsi.

Montessori dikutip Sardiman (2009 : 96) juga menegaskan bahwa anak-anak memiliki tenaga-tenaga untuk berkembang sendiri dan membentuk diri sendiri. Pendidikan akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan anak-anak didiknya. Pernyataan ini memberikan petunjuk bahwa yang banyak melakukan aktivitas didalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan pendidik hanya memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh siswa.

Dalam hal kegiatan belajar ini Rousseau dikutip Sardiman (2009 : 96) memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja

sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Ilustrasi ini diambil dalam khusus dalam lingkup pelajaran ilmu bumi. Ini menunjukkan setiap orang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi.

b. Hasil Belajar

Menurut Arikunto (2008: 10), hasil belajar adalah hasil dari suatu usaha, kemampuan, dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal dibidang pendidikan. Menurut Sudjana (2002: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dari uraian di atas dapat ditafsirkan bahwa hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar yang dapat dinilai dari suatu tes. Dengan demikian hasil belajar dapat dilihat dari apa yang dicapai siswa, baik berupa nilai, peningkatan kemampuan dalam berfikir, dan memecahkan suatu masalah disetiap bidang studi tertentu. Hasil belajar dapat diartikan juga sebagai kapasitas yang terukur dari perubahan individu berdasarkan ciri-ciri dan variabel masing-masing individu melalui proses belajar yang berupa efek nyata.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan ekstern. Menurut Slameto (2010;54) Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yang meliputi ; 1) faktor jasmani yang terdiri atas faktor kesehatan, dancacat tubuh. 2) faktor psikologis yang terdiri atas inteligensi,perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelemahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor

yang ada di luar individu, yang meliputi :faktor keluarga yang terdiri atas cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. 2) faktor sekolah terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin, keadaan gedung, metode mengajar, dan tugas belajar. 3) faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

c. Pengertian Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya (Sardiman, 2009 : 20). Selanjutnya teori belajar menurut (Slameto, 2003 : 2), bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah berubah (Sardiman, 2009 : 21). Dalam hal ini yang dimaksud dengan belajar berarti berusaha merubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada setiap individu-individu yang belajar. Teori belajar menurut J. Bruner dikutip Slameto (2003 : 11) bahwa belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah.

d. Audio Visual

Menurut Rohani (1997;67), media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, dan didengar. Menurut Azhar Arsyad (2013; 141), media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau. Sekali kita membeli tape dan peralatan seperti recorder, hampir tidak diperlukan lagi biaya tambahan karena tape dapat dihapus setelah digunakan dan pesan dapat direkam kembali. Di samping itu, tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tempat kemampuan siswa.

e. Mata Pelajaran Sistem Rem

Mata pelajaran sistem rem termasuk sub kompetensi dari kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan yang di ajarkan pada kelas XI di sekolah menengah kejuruan. Mata pelajaran sistem rem mempunyai standar kompetensi yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Mata Pelajaran Sistem Rem

Kompetensi Dasar	Materi Pokok
1. Memahami sistem rem	a. Identifikasi sistem rem dan komponennya
2. Memelihara Sistem Rem	b. Pemeliharaan sistem rem dan komponennya sesuai SOP
	c. Perbaikan sistem rem dan komponennya
	d. <i>Overhaul</i> sistem rem

Penelitian ini membahas tentang identifikasi sistem rem, memahami dan memelihara rem tromol, memahami dan memelihara rem cakram. Materi tersebut

adalah materi yang di berikan pada siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan.

2. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian Rifky Novianto (2011), tentang *Penerapan Metode Demonstrasi Dan Media Animasi Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Mata Pelajaran Sistem Pengapian Konvensional*. Penelitian dilakukan dengan model penelitian tindakan kelas yang hanya menggunakan satu kelas eksperimen yaitu XI TKR B SMK Muh. Kutowinangun. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus. Dengan menggunakan metode, tes dan observasi pada masing-masing siklus. Hasil penelitian menunjukan bahwa aktifitas positif pada proses pembelajaran siswa pada siklus I, II dan III mengalami peningkatan yaitu pada siklus I rata-rata nilai prites 33,33 dan nilai postes 70,3 dengan selisih nilai prites dan postes sebesar 36,99. Pada siklus II rata-rata nilai prites 59,2 dan meningkat pada nilai postes 76,34 dengan selisih nilai prites dan postes sebesar 20,01 dan pada siklus III rata-rata nilai prites 59,2 dan meningkat pada nilai rata-rata nilai postes sebesar 86,34 dengan selisih nilai prites dan postes sebesar 27,14. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa penerapan metode demonstrasi dan media animasi dapat meningkatkan prestasi siswa.

3. Kerangka Pikir

Mata Pelajaran Sistem Rem merupakan salah satu mata pelajaran yang penting karena dalam pokok bahasan ini siswa dituntut mengetahui komponen-komponen sistem rem. Disini siswa juga diajarkan cara mendiagnosa kerusakan yang terjadi pada rem dan juga cara memperbaikinya sesuai dengan prosedur pengerjaan.

4. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan deskriptif teori dan kerangka berfikir, dapat dirumuskan hipotesis tindakan adalah “Metode Audio Visual dapat meningkatkan aktifitas belajar dan hasil belajar mata pelajaran sistem rem siswa kelas XI SMK Islam Salak Brojo Pekalongan”.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka terhadap tindakan-tindakan tersebut (Rochiati Wiraatmaja, 2006:11).

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:3), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar yang berupa suatu tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tujuan umum dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan profesional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar.

Secara garis besar terdapat empat langkah dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (Suharsimi Arikunto, 2008:17-19), yaitu:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pelaksanaan (*acting*)
- c. Pengamatan (*observing*)
- d. Refleksi (*reflecting*)

2. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) sehingga prosedur dan langkah-langkah pelaksanaan penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar yang berlaku dalam penelitian tindakan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 3 Siklus pada mata pelajaran sistem rem. Siklus I sub materi identifikasi sistem rem. Siklus II sub materi sistem rem tromol. Siklus III sub materi sistem rem cakram. Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan
- c. Pengamatan
- d. Refleksi

3. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Islam Salak Brojo Pekalongan. Secara keseluruhan penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2014/2015, dimana mata pelajaran sistem rem pada kelas XI yang dilaksanakan pada semester tersebut. Jumlah peserta didik XI TKR I di SMK Islam Salak Brojo Pekalongan berjumlah 26 siswa.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah tes dan observasi.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi dan soal.

6. Teknik Analisis Data

- a Analisis Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan soal yang berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 4 (empat) *option* pilihan yang benar di beri nilai 1 (satu) dan jawaban salah di berikan skor 0 (nol). (sudjiono, 2009:318) dengan rumus :

$$\frac{\text{skormentah}}{\text{jumlahitem}} \times 100$$

b Lembar Observasi

Menurut Nana Sudjana (2012:132) pengolahan data hasil observasi sangat tergantung pada pedoman observasinya, terutama dalam mencatat hasil obsevasi tersbut. Dengan kata lain, dengan menggunakan analisis kualitatif. Dengan rumus sebagai berikut $\frac{\text{Aspek yang tercapai}}{\text{total aspek}} \times 100$

7. Indikator Keberhasilan

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila dapat menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran sistem rem mengalami peningkatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi pra tindakan

Penelitian dilakukan di kelas XI Teknik Kendaraan Ringan SMK Islam Salak Brojo Pekalongan yang beralamatkan di Jln. Raya Miyanggong RT 01/02 Ds. Salak Brojo Pekalongan. Jumlah subyek (peserta didik) yang diteliti sebanyak 26 orang.

Setelah berkoordinasi dengan guru, peneliti akhirnya mengambil keputusan untuk melakukan penelitian dengan jadwal siklus I Rabu 25 Mei 2015, siklus II Rabu 3 juni 2015, siklus III Senin 8 Juni 2015, pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal pelajaran sistem rem dan

komponen-komponennya XI TKR yaitu pada hari Rabu dan Senin waktu 07.00-14.00 WIB.

b. Deskripsi hasil tindakan tiap siklus

1) Siklus I

Setelah melakukan langkah persiapan untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan *pre test*.

Tabel 2. Hasil Belajar Pre Test Siklus I

Parameter	Hasil Pre Test Siklus I
Nilai minimal	35
Nilai maksimal	75
Rata-rata	53,84

Berdasarkan hasil belajar *pre test* siklus I tersebut menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh 75 yang terendah 35 dan rata-rata 53,84.

Tabel 3. Hasil Pre Test Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

Parameter	Hasil Pre Test Siklus I
Skor minimal	8
Skormaksimal	19
Rata-rata	10

Berdasarkan hasil *pre test* aktifitas siswa pada siklus I menunjukkan minimal 8, maksima 19, dan rata-rata *pre test* aktifitas siswa siklus1 adalah 10.

a) Tindakan Siklus I

Hari/tanggal : Rabu 25 Mei 2015

Jam ke- : 1-8

Materi : Memperbaiki Sistem Rem

Proses pembelajaran dilakukan oleh Guru dengan materi sesuai dengan RPP yang telah disusun. Proses pembelajaran yang berlangsung terdiri dari: awal, kegiatan inti dan penutup.

Posttest dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan metode audio visual. Hasil *posttest* terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Belajar Post Test Kognitif Siklus I

Parameter	Hasil Post Test Siklus I
Nilai minimal	40
Nilaimaksimal	85
Rata-rata	64,80

Berdasarkan hasil Post test siklus I menunjukkan nilai tertinggi yang diperoleh 85 dan nilai terendahnya 40. Sedangkan rata-rata nilai post test kognitif siklus I adalah 64,80.

Tabel 5. Hasil Post Test Observasi Aktifitas Siswa Siklus I

Parameter	Hasil Post Test Siklus I
Skor minimal	9
Skormaksimal	22
Rata-rata	12,15

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik, nilai minimal adalah 40, maksimal 85, rata-rata 64,80. Sedangkan pada aspek observasiaktifitas siswa siklus I minimal diperoleh 9 poin, tertinggi 22, dan rata-rata 12,15.

2) Siklus II

Setelah melakukan langkah persiapan untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan *pre test*.

Tabel 6. Hasil Belajar Pre Test Siklus II

Parameter	Hasil Pre Test Siklus II
Nilai minimal	45
Nilaimaksimal	75
Rata-rata	56,34

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik, nilai minimal adalah 45, maksimal 75, rata-rata 56,34.

Tabel 7. Hasil Pre Test Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

Parameter	Hasil Pre Test Siklus II
Skor minimal	11
Skormaksimal	22
Rata-rata	14,30

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik, skor minimal adalah 11, skor maksimal 22 dan rata-rata dari seluruh siswa 14,30.

a) Tindakan Siklus II

Hari/tanggal : Rabu, 3 Juni 2015

Jam ke- : 1-8

Materi :Memperbaiki Sistem Rem

Proses pembelajaran dilakukan oleh Guru dengan materi sesuai dengan RPP yang telah disusun. Proses pembelajaran yang berlangsung terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada Siklus II ini, proses pembelajaran lebih ditekankan pada proses mendorong keaktifan peserta didik, sebagai evaluasi refleksi pada siklus I.

Hasil *posttest* terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Belajar Post Test Siklus II

Parameter	Hasil Post Test Siklus II
Nilai minimal	55
Nilaimaksimal	85
Rata-rata	70,38

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 26 siswa, nilai minimal adalah 55, maksimal 88 dan rata-rata 70,38.

Tabel 9. Hasil Post Test Observasi Aktifitas Siswa Siklus II

Parameter	Hasil Pre Test Siklus II
Skor minimal	14
Skormaksimal	24
Rata-rata	17,84

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 26 siswa, minimal adalah 14, maksimal 24 dan rata-rata 17,84.

b) Siklus I

Setelah melakukan langkah persiapan untuk melakukan penelitian, selanjutnya peneliti melakukan *pre test*.

Tabel 10. Hasil Belajar Pre Test Siklus III

Parameter	Hasil Pre Test Siklus III
Nilai minimal	50
Nilaimaksimal	75
Rata-rata	59,42

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 26 siswa nilai minimal adalah 50, maksimal 75 dan rata-rata 59,42.

Tabel 11. Hasil Pre Test Observasi Aktifitas Siswa Siklus III

Parameter	Hasil Pre Test Siklus III
Skor minimal	12
Skormaksimal	24
Rata-rata	18,42

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik, skor minimal adalah 12, maksimal 24 dan rata-rata observasi aktifitas siswa siklus III adalah 18,42.

3) Tindakan Siklus III

Hari/tanggal : Senin 8 Juni 2015

Jam ke- : 1-8

Materi : Memperbaiki Sistem Rem

Pada Siklus III ini, proses pembelajaran tetap dilakukan oleh Guru dengan materi sesuai dengan RPP Siklus III yang telah disusun. Proses pembelajaran yang berlangsung terdiri dari: pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada Siklus III ini, proses pembelajaran lebih ditekankan pada proses mendorong keaktifan peserta didik, sebagai evaluasi refleksi pada siklus II. Harapannya adalah seluruh peserta didik aktif terlibat dalam diskusi dan berani memberikan tanggapan.

Tabel 12. Hasil Belajar Post Test Siklus III

Parameter	Hasil Post Test Siklus III
Nilai minimal	60
Nilaimaksimal	95
Rata-rata	77,69

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik, nilai minimal adalah 60, maksimal 95, rata-rata 77,69.

Tabel 13. Hasil Post Test Observasi Aktifitas Siswa Siklus III

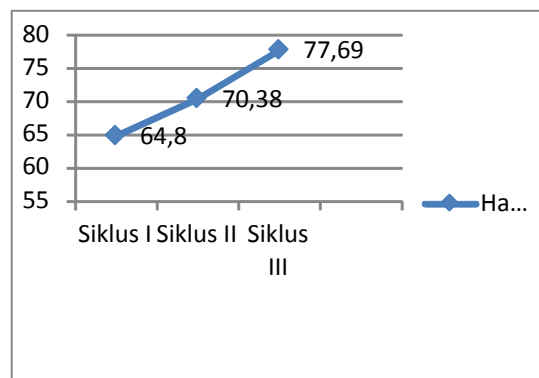
Parameter	Hasil Post Test Siklus III
Skor minimal	20
Skor maksimal	24
Rata-rata	22,38

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 26 peserta didik skor minimal 20, maksimal 24 dan rata-rata post test aktifitas siswa siklus III adalah 22,38.

2. Pembahasan

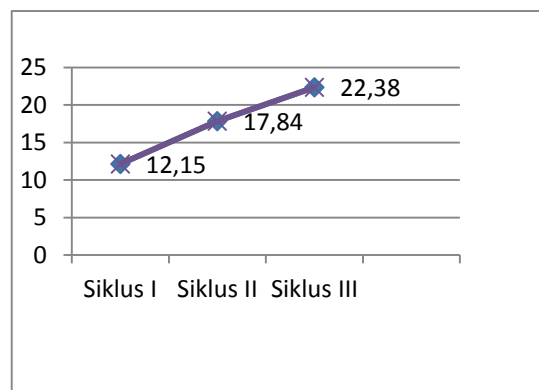
Berdasarkan dari hasil penelitian siklus I, II dan III, nilai rata-rata *post test* hasil

belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan nilai rata-rata *post*



Gambar 1. Grafik perkembangan rata-rata nilai *post test* hasil belajar siswa Siklus I, II dan III

Berdasarkan grafik di atas diketahui rata-rata nilai post tesat hasil belajar sistem rem dan komponen-komponennya pada siklus pertama adalah 64,80. Pada siklus II rata-rata nilai post test hasil belajar sistem rem dan komponen-komponennya adalah 70,38. Sedangkan pada siklus III nilai hasil belajar sistem rem dan komponen-komponennya adalah 77,69.



Gambar 2. Grafik rata-rata perkembangan *post test* aktifitas siswa Siklus I, II dan III

Berdasarkan grafik tersebut dapat diketahui perkembangan pada rata-rata post tes perkembangan aktifitas siswa siklus I adalah 12,15. Pada siklus II rata-rata post test aktifitas siswa adalah 17,84. Sedangkan pada siklus III rata-rata post test aktifitas siswa adalah 22,38.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya maka, kesimpulan dari:

- a. Penerapan metode audio visual dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa TKR kelas XI SMK Islam Salak Brojo Pekalongan pada mata diklat MSBB, peningkatan keaktifan belajar dapat dilihat dari siklus I rata-rata mencapai 11,15 meningkat, pada siklus II menjadi 17,84 kemudian pada siklus III meningkat menjadi 22,38.
- b. Penerapan metode audio visual dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sistem rem. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari siklus I rata-rata mencapai 64,80 meningkat pada siklus II menjadi 70,38 kemudian pada siklus III meningkat menjadi 77,69.

2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa TKR kelas XI SMK Islam Salak Brojo Pekalongan pembelajaran mata diklat sistem rem dengan menggunakan metode audio visual dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan aktifitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arzyad, (2013). *Media Pembelajaran..* Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- Nana Sudjana (2002). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik, (2011). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifki Novianto (2011). "Penerapan Metode Demonstrasi dan Media Animasi Sebagai Meningkatkan Prestasi Mata Pelajaran Sistem Pengapian Konvensional SMK Muhammadiyah Kotawinangun., (Skripsi). Yogyakarta: FT: UST.
- Rochiati Wiroatmaja, (2006). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rohani, (1997). *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman, (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sardiman, (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto, (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Undang- undang RI Nomor . 20 Tahun 2000. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.